

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Pengambilan data ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2018.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiono, 2012: 61). Sedangkan menurut Iskandar (2008: 68) Populasi merupakan seluruh subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru biologi di SMA Negeri 1 Pekanbaru sebanyak 3 orang guru biologi.

Tabel 4. Sampel Penelitian di SMA Negeri 1 Pekanbaru

No	Nama Guru Biologi	Kelas
1	Dra. Darlis (DS)	XII
2	Hayati Pelita, M.Pd (HP)	X
3	Lusiana Sri Sunarti, S.P (LS)	XI

Sumber : Data Sekolah SMA Negeri 1 Pekanbaru

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik Sampling Jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel nila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2013: 85).

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei yang merupakan penelitian deskriptif, menurut Sanjaya (2010: 38) survei adalah penelitian yang berusaha untuk mengungkap opini, pendapat atau pandangan masyarakat terhadap isu-isu khusus. Penelitian survei selalu melibatkan populasi subjek penelitian sebagai sumber data yang banyak bahkan kadang-kadang tidak terhingga. Sehingga kekuatan survei salah satunya terletak pada teknik penarikan sampel penelitian yang benar-benar mewakili populasi (*representatif*). Selanjutnya menurut menurut Sukmadinata (2015: 82), survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Ada tiga karakteristik utama dari survei: 1) informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti: kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi, 2) informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis bisa juga lisan) dari suatu populasi, 3) informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Penetapan populasi dan sampel penelitian.
- 2) Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian.
- 3) Penyusunan instrumen penelitian.
- 4) Validasi instrumen penelitian terhadap responden (lembar observasi, lembar wawancara, dokumentasi).
- 5) Pengolahan data.

3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah suatu instrumen yang harus dibuat sebelum melakukan pengumpulan informasi di

lapangan. Instrumen yang dimaksud adalah alat ukur untuk mengukur penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiono (2012: 148), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen pengumpulan data dan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan data secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Analisis Data
Perencanaan	RPP	Dokumentasi	Lembar ceklis	Kuantitatif
Pelaksanaan	1. Guru 2. Siswa 3. RPP	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Lembar Observasi 2. Lembar wawancara 3. Lembar Ceklis	Kualitatif dan kuantitatif
Evaluasi	1. Guru 2. Siswa	Wawancara	Lembar wawancara	Kuantitatif

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran biologi dikelas. Dalam penelitian ini lembar observasi yang digunakan yaitu *Check list*. Menurut sugiyono (2014: 145) Teknik pengumpulan data observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis.

Tabel 6. Kisi-kisi Indikator Observasi dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

No	Variabel	Indikator	Butir soal
A	Pengelolaan sarana dan prasarana disekolah	1. Sarana dan prasarana yang mendukung adanya Kurikulum 2013	1, 2, 3

No	Variabel	Indikator	Butir soal
		2. Media yang mendukung	4, 5
B	Pengelolaan kelas	1. Sarana yang mendukung saat belajar	10
		2. Perencanaan proses pembelajaran	1, 4, 8
		3. Pelaksanaan proses pembelajaran	2, 3, 5, 6, 7, 9
		4. Penilaian proses pembelajaran	11

Sumber: Modifikasi Peneliti (Berdasarkan Permendikbud No. 24 Tahun 2007 dan Permendikbud No.22 Tahun 2016)

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi item-item mengenai pertanyaan wawancara terhadap guru biologi yang digunakan untuk mengetahui pemahaman guru biologi mengenai Kurikulum 2013, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran biologi berdasarkan Kurikulum 2013, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Menurut Arikunto (2013: 270), wawancara semistruktur diawali pewawancara menanyakan seperangkat pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam untuk mencari keterangan lebih lanjut. Dalam wawancara ini tidak hanya disiapkan pedoman wawancara, tetapi juga lebih terbuka dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Informan dalam wawancara ini adalah Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru biologi dan siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru. Wawancara digunakan sebagai data pendukung mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran .

Tabel 7. Kisi-kisi Indikator wawancara dalam Mengimplemestasikan Kurikulum 2013

No	Variabel	Indikator	Butir soal
A	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum	1. Pemberlakuan Kurikulum 2013	1-3
		2. Pengertian Kurikulum 2013	4-6
		3. Pelaksanaan Kurikulum 2013	7-9
		4. Faktor pendukung dan penghambat terlaksananya Kurikulum 2013	10-24
B	Kesiapan guru	1. Pengertian Kurikulum 2013	1-3

No	Variabel	Indikator	Butir soal
		2. Perencanaan proses pembelajaran	4-9
		3. Pelaksanaan proses pembelajaran	10-14
		4. Penilaian proses pembelajaran	15-17
		5. Faktor pendukung dan penghambat terlaksananya Kurikulum 2013	18-22
		6. Kendala dan usaha untuk mengatasi kendala	23-26
C	Siswa	1. Pengertian Kurikulum 2013	1, 2
		2. Perencanaan pembelajaran	3, 4
		3. Pelaksanaan pembelajaran	5-9
		4. Faktor pendukung dan penghambat terlaksananya Kurikulum 2013	10-19
		5. Kendala dan usaha untuk mengatasi kendala	20-22

3. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi berisi item-item mengenai dokumentasi guru Biologi yang digunakan untuk mengetahui tahap-tahap proses pembelajaran dengan adanya Silabus dan RPP yang disusun sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kurikulum 2013. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh. Arikunto (2013: 274) menyatakan bahwa dibandingkan teknik pengumpulan data yang lain, teknik ini tidak terlalu sulit, dalam artian apabila terdapat kekeliruan, sumber datanya masih tetap.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Ridwan, 2010: 58).

Tabel 8. Kisi-kisi Indikator Dokumentasi dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013.

No	Variabel	Indikator
A	Guru	1. Silabus
		2. Perencanaan proses Pembelajaran

Sumber : Modifikasi Peneliti (Berdasarkan Permendikbud No. 81A Tahun 2013)

3.6 Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif menurut Sugiono (2013: 147) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi akan dijelaskan secara deskriptif mengenai lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua hasil pengamatan akan didokumentasikan dengan mengambil foto-foto. Dari data tersebut maka peneliti mengubah data tersebut dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus, yaitu :

$$(\%) = \frac{\text{Skor Real}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Untuk menentukan kategori persentase jawaban lembar observasi tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi. Peneliti membandingkannya dengan kriteria skor yang telah peneliti modifikasi berdasarkan banyaknya pertanyaan lembar observasi dan banyaknya pilihan jawaban pertanyaan. Sehingga kriteria skor untuk pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi adalah sebagai berikut :

- 1) Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = 1 x 3 = 3
- 2) Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 4 = 4 x 3 = 12
- 3) Skor dalam bentuk persen menjadi = $\frac{13}{53} 100\% = 25\%$
- 4) Rentang = 100% - 25% = 75%
- 5) Panjang interval = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{75\%}{5} = 15\%$

Jadi, dari hasil perhitungan skor lembar observasi peneliti digunakan dari 13 pertanyaan dan banyak subjek yang telah ditentukan, didapat kriteria skor seperti pada tabel berikut :

Tabel 9. Interval lembar observasi pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018

INTERVAL	KETERANGAN
89% - 100%	Sangat Baik
73% - 88%	Baik
57% - 72%	Cukup Baik
41% - 56%	Kurang Baik
25% 40%	Sangat Kurang Baik

Sumber : Modifikasi dari Ridwan (2008)

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, jadi teknik analisis pengumpulan data didalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data

Proses reduksi data didalam penelitian ini dilakukan dengan cara merangkum hasil observasi, wawancara, dan hasil analisis dokumentasi yang masih bersifat acak kedalam bentuk yang bersifat mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data reduksi, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sesuai dengan aspek yang diamati sehingga lebih mudah diamati.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarik kesimpulan atau verifikasi. Penarik kesimpulan di ambil sesuai dengan masalah yang diteliti. Berikut ini analisis yang digunakan :

a) Analisis Data Observasi

Data observasi terhadap pembelajaran di analisis secara deskriptif. Data observasi dianalisa sesuai dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati untuk mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan

yang diamati untuk mengetahui pelaksanaan dan penilaian pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Pekanbaru.

b) Analisis Data Wawancara

Data hasil wawancara di analisis secara deskriptif untuk melengkapi data dari hasil observasi, yaitu dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang dinilai.

c) Analisis Data Dokumentasi

Data dokumentasi di analisis secara deskriptif untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara dengan mengelompokkan sesuai aspek yang diamati.

